

Peran Guru dalam Meningkatkan Literasi Bahasa Indonesia di Sekolah MIN 4 Medan

Andina Halimsyah Rambe¹, Fitrah Fitrah ², M Khairil Fadli³, Siti Mauliza Arfiyani⁴, Widiya Anggraeny A. Harahap⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: andinahalimsyahrambe@uinsu.ac.id¹, fitrahinsani395@gmail.com², fadlikhairil8@gmail.com³, Sitimauliza25@gmail.com⁴, widiyaanggraeny1@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan literasi bahasa Indonesia di sekolah MIN 4 Medan. Sebuah sekolah dengan ciri khas keberagaman budaya dan tingkat kemampuan bahasa yang bervariasi. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tapi juga sebagai fasilitator yang memahami konteks sosial siswa. Dengan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan bahasa yang menjadi pokok dalam peningkatan literasi. Pentingnya motivasi siswa dan kreativitas pengajaran guru dalam mencapai tujuan literasi bahasa. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi atau sebuah pengamatan dan metode yang digunakan juga bersifat kualitatif atau berdasarkan data-data dalam bentuk deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang keunikan siswa di sekolah MIN 4 Medan yang memberikan landasan untuk pengembangan strategi pembelajaran efektif dan peran guru adalah membentuk generasi yang mahir dalam bahasa Indonesia yang menghadapi tantangan dan merespon kebutuhan khusus sekolah tersebut.

Kata kunci : *Guru, Literasi, MIN 4 Medan*

Abstract

This research is to determine the role of teachers in increasing Indonesian language literacy at the MIN 4 Medan school. A school characterized by cultural diversity and varying levels of language proficiency. Teachers not only act as instructors but also as facilitators who understand the students' social context. With learning strategies that are adapted to the level of language ability which is the main thing in increasing literacy. Importance of student motivation and teacher teaching creativity in achieving language literacy goals. The research method used is observation or an observation and the method used is also qualitative or based on data in the form of descriptions. The research results show that a deep understanding of the uniqueness of students at the MIN 4 Medan school provides the basis for developing effective learning strategies and the role of teachers is to form a generation proficient in Indonesian who face challenges and respond to the special needs of the school.

Keywords: *Teacher, Literacy, MIN 4 Medan*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan baik dalam kehidupan keluarga masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pendidikan ini memiliki peran penting untuk meningkatkan kepribadian kedisiplinan tanggung jawab dan baik jasmani dan rohani dengan perkembangan kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini secara tidak langsung memiliki pengaruh dalam dunia pendidikan salah

satunya adalah dengan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan kreatif yang bermunculan.

Dalam sudut pandang kognitif, pembelajaran literasi ditunjukkan agar siswa menggunakan berbagai proses dan strategi mental untuk membentuk makna tertentu berdasarkan teks, tujuan, dan audiens. Dalam pandangan fokus budaya pembelajaran literasi ditunjukkan agar siswa mampu membentuk makna dalam kaitannya dengan kelompok sosial tertentu, lintas kelompok sosial, norma, dan nilai yang berlaku dalam kelompok sosial tertentu.

Sejalan dengan sudut pandang terhadap pembelajaran literasi diatas,paradigma pembelajaran literasi telah berkembang dari waktu ke waktu. Literasi merupakan aktivitas yang dapat mendorong peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuannya selain itu literasi juga mampu menumbuhkan pemahaman dan mematikan kebiasaan siswa untuk lebih disiplin dan berwawasan dalam berbahasa terutama bahasa Indonesia karena dalam proses belajar mengajar akan sangat membantu konsentrasi belajar siswa dengan hal ini menjadi salah satu upaya sekolah untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa (Wiedardarti, 2016).

Literasi sebagai konsep awal multiliterasi telah dipandang berdasarkan berbagai sudut pandang pembelajaran yang berbeda. Secara garis besar literasi adalah istilah umum pada kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, juga memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan kata lain literasi tidak bisa dilepas dari kemampuan seseorang dalam berbahasa (Abidin, 2015). Peran guru dalam meningkatkan literasi bahasa Indonesia di Min 4 Medan merupakan sekolah yang memiliki tantangan khusus terkait karakteristik siswa kurikulum dan lingkungan belajar dan juga terdapat faktor-faktor yang menciptakan kebutuhan khusus untuk peran guru dalam pengembangan literasi bahasa (Nunung Sitaresmi, 2021).

Sekolah Min 4 Medan merupakan sekolah yang memiliki siswa latar belakang budaya dan bahasa yang beragam oleh karena itu peran guru di sekolah ini perlu memiliki pemahaman mendalam tentang keanekaragaman siswa dan memadukan unsur-unsur budaya lokal ke dalam pembelajaran bahasa dan keterbatasan sumber daya di lingkungan di sekolah ini dapat mempengaruhi peran guru karena guru perlu menjadi kreatif dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan sumber daya yang ada selain itu kesadaran akan pentingnya literasi bahasa Indonesia sebagai keterampilan dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari yang perlu ditanamkan di sekolah ini.

Sekolah ini memerlukan peran guru sebagai agen perubahan dan motivasi untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi dengan mudah dapat menghadapi tantangan dengan lebih baik dan merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan literasi bahasa Indonesia di kalangan siswa sekolah MIN 4 Medan. Lingkungan sosial dan ekonomi di 4 Medan juga dapat mempengaruhi tingkat literasi siswa peran guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai fasilitator yang memahami konteks sosial siswa dan mampu memberikan dukungan yang sesuai.

Dan menjadi lebih dari sekedar penyampaian informasi yang melibatkan pembentukan keterampilan berpikir kreatif kritis dan kemampuan komunikasi siswa dengan pemahaman mendalam tentang sekolah dan siswa guru dapat merancang strategi pembelajaran yang relevan dan efektif dalam meningkatkan literasi bahasa Indonesia di min 4 Medan. Pendidikan akhir-akhir ini semakin banyak keteladanan dengan hal itu peran guru adalah meningkatkan literasi di sekolah MIN 4 Medan untuk bisa membangun integritas siswa agar tidak ada hal negatif yang tidak diinginkan. Literasi ini sangat penting dibangun karena bisa diterapkan sampai kapanpun.

METODE

Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi*

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci (Setiawan, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Guru

Guru atau disebut sebagai pendidik di mana guru orang yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya yang mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri (uhbiyati, 2005).

Menjadi guru tidak cukup hanya mengandalkan materi bahan ajar saja namun harus mampu dalam mengaplikasikannya dan harus memiliki kompetensi yaitu dengan mengenal kepribadian yang dimiliki siswa, mengenal karakter tidaklah mudah banyak juga guru yang tidak begitu paham mengenal karakter. Jika seorang guru ingin mengenal karakter maka guru harus mengenal terlebih dahulu muridnya, mengenal karakter perasaan, minat, sikap, kepribadian, intelektual kemampuan berpikir dan interaksi sosial itu sudah diharuskan agar guru bisa membimbing dan mengarahkan siswa sehingga pembelajaran mengarah kepada kebaikan dan hasil yang baik juga.

Yang bisa kita lihat dan amati di sekolah MIN 4 Medan seorang guru yang baik itu guru yang mampu mengajar dan mewujudkan keinginan dengan cara melaksanakan pendidikan, pengabdian dan keteladanan kecerdasan yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dan guru menjadi harapan untuk bisa membimbing siswa-siswi di sekolah MIN 4 Medan dan bukan hanya itu ada juga harapan kepada orang tua selaku wali yang harus memiliki tanggung jawab yang tidak kalah besar ketika pembelajaran di sekolah itu selesai maka menjadi tugas orang tua untuk mengawasi dan memberikan sebuah pelajaran baik jasmani maupun rohaninya (Yusuf Hanafiah, 2021).

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter siswa karena guru merupakan sosok yang dapat memberikan contoh bagi semua siswa atau anak didiknya. Guru juga memiliki tugas untuk mendidik siswa, berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa di kelas maupun di luar kelas sehingga peran guru yang cocok untuk pendidikan karakter literasi bahasa Indonesia di MIN 4 Medan ini bisa dilihat dari sikap perkataan dan perbuatan di mana sikap seseorang dapat dilihat dalam setiap perbuatan dan tutur katanya sehingga bersikap teladan yang dapat diikuti oleh siswa (Ahmad, 2008).

Pendapat lain mengatakan peran guru sebagai teladan yakni seperti datang ke sekolah lebih awal, disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pekerjaan agar bisa menjadi panutan bagi siswa (Ma'mur, 2011). Rencana pembelajaran yang mencakup pemilihan bahan, penyusunan secara sistematis bahan yang akan diajarkan serta kemungkinan pengulangan, dan pengembangannya (sagita, 2018).

Peran guru di Sekolah MIN 4 Medan, seperti halnya di sekolah lainnya, mencakup beberapa aspek. Guru di MIN 4 Medan bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran sesuai kurikulum, mengembangkan keterampilan siswa, dan mengelola proses pembelajaran di kelas. Selain itu, mereka berperan sebagai pendamping dalam perkembangan karakter dan nilai-nilai agama, membimbing siswa dalam aspek moral dan spiritual sesuai dengan pendekatan pendidikan Islam. Guru juga memiliki tanggung jawab dalam mengevaluasi kemajuan belajar siswa dan berkolaborasi dengan orang tua untuk mendukung pertumbuhan akademis dan sosial murid (Indramayu, 2020).

B. Literasi

Secara etimologis, literasi berasal dari bahasa latin *littera* yang memiliki pengertian sistem tulisan yang menyertai nya. Literasi adalah hak asasi manusia yang memiliki pondasi belajar sepanjang hayat (Malawi, 2017). Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis. Orang yang dapat dikatakan literasi adalah orang yang dapat membaca menulis atau bebas dari buta huruf. Pengertian literasi adalah menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak sejalan dengan perjalanan waktu literasi adalah pengertian yang sempit menuju pengertian yang lebih luas tentang semua bidang yang penting. Baik itu perluasan makna akibat semakin luas penggunaannya atau perkembangan teknologi informasi dan teknologi maupun perubahan analogi.

Literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide hal ini memungkinkan untuk kita bisa mendapatkan informasi berinteraksi dengan orang lain dan untuk membuat sebuah makna. Literasi juga merupakan sebuah proses yang sangat kompleks yang melibatkan pembangunan pengetahuan sebelumnya, budaya, dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih dalam dan berfungsi untuk menghubungkan individu dan masyarakat.

Literasi yang di gunakan seperti Strategi penggunaan metode pembelajaran yang menarik, pemanfaatan teknologi, dan penyesuaian kurikulum sesuai kebutuhan siswa MIN 4 Medan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa Indonesia. Serta, memberikan dukungan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara melalui kegiatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Guru juga perlu memotivasi siswa agar memiliki minat yang tinggi terhadap literasi bahasa Indonesia. Peningkatan keterlibatan siswa melalui diskusi, proyek kolaboratif, dan pengembangan kreativitas dalam penggunaan bahasa dapat menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran. Selain itu, pemantauan terus-menerus terhadap perkembangan literasi bahasa siswa dan memberikan umpan balik konstruktif juga menjadi aspek penting dalam peran guru tersebut.

Utamanya literasi berhubungan dengan bahasa dan cara bahasa itu digunakan. Ketika berbicara mengenai bahasa, tentunya tidak lepas dari pembicaraan mengenai budaya karena bahasa itu sendiri merupakan bagian dari budaya. Oleh karena itu, definisi istilah literasi tentu harus mencakup unsur yang melingkupi bahasa itu sendiri, yakni situasi sosial budayanya (Abu bakar sidik Katili, 2022). Bahasa dan literasi adalah dua hal yang berbeda tetapi sangat berhubungan. Perkembangan bahasa dan literasi ini dipertimbangkan sebagai satu kesatuan bukan sebagai dua entitas yang terpisah meskipun bahasa dan literasi memiliki misalnya bahasa lisan dalam waktu tidak resmi diajarkan dan literasi seringkali harus secara diajarkan.

Dan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak-anak mempengaruhi keterampilan literasinya secara signifikan oleh sebab itu perkembangan pengetahuan dan keterampilan bahasa lisan diperlakukan sama penting dengan literasi. Guru juga memainkan peran penting dalam mengembangkan dan mengajarkan kemampuan literasi seperti membaca menulis dan berbicara namun bahasa merupakan subjek khususnya menyangkut pengetahuan dan keterampilan kunci di luar literasi. Beberapa konsep kunci tersebut antara lain secara bahasa, pengetahuan kata dan istilah serta pengetahuan tentang teori dan analisis sastra perbedaan lebih lanjut bahwa literasi menyangkut aspek yang lebih luas dari sekedar membaca menulis dan berkomunikasi tetapi sebagai keterampilan yang perlu dikembangkan pada setiap bidang ilmu dengan demikian siswa mampu memiliki literasi dalam berbagai bidang ilmu dalam kehidupan sehari-hari. (Yunus Abidin, 2017).

C. MIN 4 Medan

MIN 4 Kota Medan adalah sekolah yang beralamat di Jalan Karya Setuju Kelurahan Sei Agul Kecamatan Medan Barat, telah dibangun sejak tahun 1976, pada waktu itu lokasi masih disebut kampung Sei Agul Kecamatan Medan Barat. Dan peran guru dalam

meningkatkan literasi bahasa Indonesia di sekolah MIN 4 adalah guru harus memiliki tanggung jawab utama untuk membimbing siswa dalam pengembangan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara. Guru perlu memahami karakteristik siswa, melibatkan strategi pembelajaran yang kreatif, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran bahasa (Marzuki, 2017). Strategi pembelajaran yang inklusif dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa MIN 4 Medan sangat penting. Guru harus mampu menyesuaikan kurikulum untuk memperhitungkan latar belakang dan tingkat kemampuan siswa. Pembelajaran aktif, diskusi, dan kegiatan praktis dapat membantu meningkatkan pemahaman bahasa.

Penggunaan sumber daya pendukung, seperti buku bacaan yang relevan dengan budaya lokal dan kehidupan sehari-hari siswa, dapat meningkatkan minat mereka terhadap literasi bahasa Indonesia. Selain itu, guru dapat memanfaatkan teknologi untuk memperkaya pengajaran, seperti penggunaan media digital dan sumber belajar online. Motivasi siswa adalah kunci dalam meningkatkan literasi bahasa. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang positif, memberikan umpan balik konstruktif, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi. Dengan demikian, guru dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun generasi yang mahir dalam bahasa Indonesia di MIN 4 Medan.

Guru juga memperhatikan beberapa hal dalam meningkatkan literasi bahasa Indonesia di sekolah MIN 4 Medan

1. Dengan memahami tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa untuk dapat memberikan bimbingan yang sesuai.
2. Dengan menekankan pengembangan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara seimbang.
3. Menggunakan berbagai jenis materi untuk meningkatkan pemahaman bahasa dan kekayaan kosakata.
4. Memahami teknologi dan media sebagai alat pembelajaran yang menarik untuk mendukung pemain bahasa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang beragam seperti diskusi kelompok untuk meningkatkan keterampilan komunikasi.
5. Memberikan umpan balik atau feedback untuk membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam menggunakan bahasa.
6. Dan menyajikan pembelajaran dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar mereka dapat mengaplikasikan keterampilan bahasa secara praktis dengan melihat partisipasi aktif dari siswa dalam pembelajaran dan memberi mereka tanggung jawab atas perkembangan literasi bahasa mereka sendiri.

SIMPULAN

Peran guru dalam meningkatkan literasi bahasa Indonesia di sekolah MIN 4 Medan adalah sebagai perubahan dan motivasi untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi dengan mudah dapat menghadapi tantangan dengan lebih baik dan merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan literasi bahasa Indonesia di kalangan siswa sekolah MIN 4 Medan. Bukan hanya itu tetapi juga dengan meningkatkan strategi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Yang inklusif dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa MIN 4 Medan sangat penting. Dengan peran Guru dapat menyesuaikan kurikulum untuk memperhitungkan latar belakang dan tingkat kemampuan siswa. Pembelajaran aktif, diskusi, dan kegiatan praktis dapat membantu meningkatkan pemahaman literasi bahasa siswa sekolah MIN 4 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2015). *Pembelajaran Multiliterasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Abu bakar sidik Katili, r. U. (2022). *Literasi Biodiversitas dan pembelajarannya*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Ahmad. (2008). *Tafsir Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indramayu. (2020). *Guru dan pendidikan karakter*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.

- Malawi, I. (2017). *Pembelajaran Literasi Berbasis sastra Lokal*. Jawa Timur: CV AE MEDIA GRAFIKA.
- Ma'mur, A. J. (2011). *Buku Panduan internalisasi pendidik karakter di sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Marzuki, R. P. (2017). Peran guru dalam pengembangan karakter siswa di sekolah menengah pertama Negeri 2 Depok sleman. *Jurnal pendidikan karakter Vo. VII no. No.1* , 109-123.
- Nunung Sitaresmi, I. C. (2021). *Penguatan Literasi Bahasa Dan Sastra Indonesia dalam pembelajaran Daring*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- sagita, A. d. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Jakarta: Media Maxima.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- uhbiyati, N. (2005). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka setia.
- Wiedardarti. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian dan Kebudayaan.
- Yunus Abidin, t. M. (2017). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf Hanafiah, Y. M. (2021). *Aku bangga menjadi guru; Peran guru dalam penguatan nilai karakter peserta didik*. Yogyakarta: UAD Press.